

**PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP WALI NIKAH
DI KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT
(KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM DAN PSIKOLOGI HUKUM KELUARGA)**

TESIS

**OLEH:
RAHMANSYAH
230211050148**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP WALI NIKAH
DI KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT
(KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM DAN PSIKOLOGI HUKUM KELUARGA)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh:

**RAHMANSYAH
230211050148**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmansyah

NIM : 230211050148

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 Maret 1998

Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga

Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Preferensi Masyarakat Terhadap Wali Nikah di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut (Kajian Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum Keluarga)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow and green revenue stamp. The stamp is for 10,000 Rupiah and includes the text 'METERAI PAMBEK' and a serial number 'F004LX388349280'. The signature is written in a cursive style.

Rahmansyah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1307/Un.14/IV/UPM-BP/5/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Rahmansyah
NIM : 230211050148
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : "PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP WALI NIKAH DI KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT (KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM DAN PSIKOLOGI HUKUM KELUARGA)"

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP WALI NIKAH
DI KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT
(KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM DAN PSIKOLOGI HUKUM KELUARGA)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**RAHMANSYAH
NIM. 230211050148**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
NIDN. 2009066001**

Pembimbing II



**Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk
NIDN. 2128078501**

PENGESAHAN TESIS

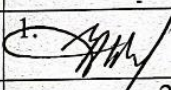
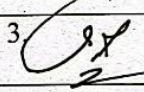
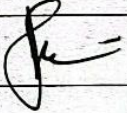
PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP WALI NIKAH DI KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT (KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM DAN PSIKOLOGI HUKUM KELUARGA)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

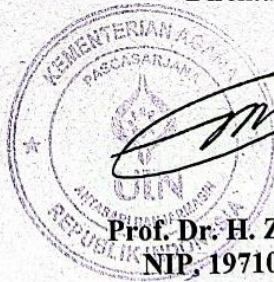
Rahmansyah
230211050148

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 23 Mei 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI	1. 
2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI	2. 
3. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk	3. 
4. Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag	4. 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Rahmansyah, 2025. *Preferensi Masyarakat Terhadap Wali Nikah di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut (Kajian Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum Keluarga)*. Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga. Pembimbing: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I., dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.

Kata Kunci: Wali Nikah, Taukil, Sosiologi Hukum, Psikologi Hukum Keluarga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dominannya praktik *taukil wali* dalam pernikahan di Kecamatan Batu Ampar, di mana wali nasab yang hadir dalam akad nikah memilih untuk mewakilkan pelaksanaan ijab kabul kepada penghulu KUA atau tokoh agama. Meskipun wali berada dalam keadaan sehat dan mampu, pelimpahan wewenang ini telah menjadi praktik sosial yang diterima luas di tengah masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran praktik *taukil wali*, menganalisis alasan masyarakat melakukan pelimpahan hak perwalian, serta menjelaskan implikasi hukumnya dalam perspektif sosiologi hukum dan psikologi hukum keluarga. Penelitian ini merupakan studi hukum empiris dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara terhadap 10 wali nikah dan Kepala KUA Batu Ampar. Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif dengan penekanan pada konstruksi sosial, psikologis, dan keagamaan yang mempengaruhi praktik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memilih untuk mewakilkan peran wali karena empat alasan utama: keterbatasan pemahaman fikih munakahat, tradisi lokal yang mengakar, keyakinan akan keberkahan tokoh agama, serta pertimbangan praktis agar prosesi berlangsung lancar dan legal secara administratif. Secara sosiologis, praktik ini mencerminkan adaptasi norma agama terhadap struktur sosial. Sementara secara psikologis, *taukil wali* menjadi solusi bagi wali yang merasa gugup, kurang percaya diri, atau belum siap secara mental menjalankan perannya secara langsung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah Swt., penelitian tesis penulis yang berjudul “Preferensi Masyarakat Terhadap Wali Nikah di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut (Kajian Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum Keluarga)” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI dan Ibu Tuti Hasanah, SEI.,MHI, selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.

4. Bapak Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Paling istimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda H. Muhriansyah dan Ibunda Hj. Mariyana, Istri terima kasih yang tiada tara karena telah menjadi orang tua terbaik, selalu memberikan nasehat, semangat, motivasi, cinta, perhatian, kasih sayang serta doa yang begitu tulus tiada hentinya diberikan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan dengan sukses.
7. Kepada Istri tercinta Raudhatul Jannah dan anakku yang tersayang Raisya Nur Azzahra yang telah menemani selama proses penulisan dan memberikan semangat/motivasi tersendiri dalam penyelesaian tesis ini.
8. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhirkata penulis mengharapakan ampunan dan ridha Allah SWT dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, 14 Mei 2025



Rahmansyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
يِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (Tasydīd)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālīh
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Batasan Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Kerangka Teori.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	29
 BAB II WALI NIKAH, SOSIOLOGI HUKUM DAN PSIKOLOGI	
KELUARGA.....	31
A. Tinjauan Umum Wali Nikah	31
1. Pengertian Wali Nikah.....	31
2. Dasar Hukum Wali Nikah	32
3. Syarat-Syarat Wali Nikah	37
4. Macam-Macam Wali Nikah.....	39
5. Perwakilan Wali Nikah.....	42
B. Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum Keluarga	48
1. Pengertian Sosiologi Hukum	57
2. Ruang Lingkup Sosiologi Hukum	57
3. Objek Kajian Sosiologi Hukum.....	59
4. Pengertian Psikologi Hukum Keluarga	60
5. Urgensi Mempelajari Psikologi Keluarga	62
 BAB III METODE PENELITIAN	 64
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Lokasi Penelitian	65
C. Data dan Sumber Data.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data	69
E. Analisis Data	70

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	72
	A. Hasil Penelitian.....	72
	B. Analisis.....	104
BAB V	PENUTUP	135
	A. Simpulan.....	135
	B. Saran.....	137
	DAFTAR PUSTAKA.....	138